

PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MAJELIS TA'LIM MENGAJI: PERAN MAHASISWA KKN TEMATIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SPRITUAL MASYARAKAT DI KELURAHAN BALAROA

Aulia Putri¹, Vivi², Wahyuni J daud³, Putri⁴, Siti Maisyaroh⁵, Nurul Alfiyanti⁶, Nanda Amaliah⁷, Riska⁸, Siti Rabiatal Adawiyah⁹

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

ummukhaulah37@gmail.com vhiviulan@gmail.com wahyunidaud02@gmail.com
www.putriamir32@gmail.com smaisyaroh202@gmail.com nurulalfiyanti339@gmail.com
amaliahnanda272@gmail.com jskaika2210@gmail.com,
sitirabiataladawiyah@uindatokarama.ac.id (penulis)

ABSTRACT

The community service program (KKN) Students play a strategic role in implementing Islamic education programs in Balaroa Village. This research aims to describe the implementation of majelis taalim, analyze the role of thematic KKN Students, assess the impact on the spiritual quality of the community, and identify challenges and solutions within the program. The implementation method consists of five stages with a participatory approach, using the iqra method for individual teaching. The results indicate that although some participants, including children and mothers, initially struggled with reading the Quran, positive development was observed over time. This activity successfully created an enjoyable learning environment and enhanced the community's understanding of religion. In conclusion, the KKN activities were well-executed and had a positive impact on the spiritual quality of the community.

Keywords: *Islamic Education, KKN Students, Majelis Ta'alim, Spritual quality, Quran Learning.*

ABSTRAK

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan program pendidikan agama Islam di Kelurahan Balaroa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan majelis taalim, menganalisis peran mahasiswa KKN tematik, menilai dampak terhadap kualitas spiritual masyarakat, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam program tersebut. Metode pelaksanaan terdiri dari lima tahapan dengan pendekatan Partisipatif untuk metode

pengajaran menggunakan metode iqra dengan pendekatan individual. Hasil menunjukkan bahwa meskipun beberapa peserta, termasuk anak-anak dan ibu-ibu, awalnya belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, perkembangan positif terlihat seiring berjalannya waktu. Kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang agama. Kesimpulannya, kegiatan KKN berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kualitas spritual masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Mahasiswa KKN, Majelis Ta'alim, Kualitas Spritual, Pembelajaran Al-Qur'an

Artikel History:

Submitted : 12 Juni 2024

Revised : 15 Desember 2024

Accepted : 31 Desember 2024

LATAR BELAKANG MASALAH

Masyarakat kelurahan balaroa menghadapi tantangan dalam penerapan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari, terutama dikalangan anak-anak. Kurangnya akses dan partisipasi dalam kegiatan pendidikan agama seperti belajar mengaji menjadi perhatian utama yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas spiritual masyarakat. Kondisi masyarakat ibu-ibu di kelurahan balaroa saat ini menunjukkan peningkatakan partisipasi dalam kegiatan mengaji. Banyak ibu-ibu yang aktif mengikuti pengajian yang diadakan oleh majelis taklim di tingkat RW. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan agama, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antarwarga. Pengajian yang dilaksanakan selama satu kali dalam sepekan minggu ini, dan diiringi dengan tausiyah atau ceramah umum. Tidak hanya itu kegiatan belajar mengaji anak-anak diadakan setiap empat seminggu sekali. Keterlibatan ibu-ibu dalam kegiatan ini mencerminkan komitmen mereka untuk meningkatkan pemahaman agama dan mendidik generasi muda tentang nilai-nilai keislaman. Secara keseluruhan, kegiatan mengaji menjadi bagian integral dari kehidupan sosial masyarakat balaroa, berkontribusi pada pembentukan karakter dan spritualitas yang lebih baik.

Majelis taklim sebagai lembaga pendidikan non formal yang berada di tengah-tengah masyarakat memiliki peran yang sangat besar bagi para jamaah. Dalam hal keagamaan, majelis taklim memberikan kontribusi atau sumbangsih yang sangat besar bagi masyarakat, karena tujuan utama dari majelis taklim sendiri yaitu mengajarkan tentang ilmu keagamaan. Maka dari itu keberadaan majelis taklim ini sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rohani mereka. Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan berbasis masyarakat berciri khas nilai-nilai Islam yang dalam penyelenggaraannya memiliki prinsip pendidikan dengan sistem terbuka dan proses yang berlangsung sepanjang hayat. Melalui majelis taklim diharapkan masyarakat dapat mempelajari ilmu agama, sehingga dari hasil proses pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup berpengaruh terhadap pembentukan generasi Islam yang unggul, generasi yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, membina keluarga sakinah hingga dapat mendukung serta mewujudkan harapan bangsa menuju negara yang adil, makmur

dan sejahtera.¹

Secara etimonologi Majelis ta'alim berasal dari bahasa arab yang terdiri dari dua kata yaitu majelis dan ta'alim, majelis artinya tempat duduk, tempat sidang dewan. Sedangkan ta'alim diartikan dengan pengajaran. Dengan demikian secara bahasa majelis ta'alim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pendidikan Islam. Sedangkan secara terminologi majelis ta'alim adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, terselenggarakan secara teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah swt, antara manusia dengan sesamanya, sertamanusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah Swt.² Majelis ta'alim sebagai salah satu bentuk organisasi pendidikan nonformal yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jamaahnya, memberantas kebodohan umat Islam agar dapat memperoleh kehidupan yang dapat bahagia dan sejahtera serta diridhai Allah Swt.³

Mahasiswa KKN memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan program pendidikan agama. Mereka tidak hanya menjalankan program-program berkaitan dengan program kerja yang melibatkan fisik namun mereka juga terlibat dalam program kerja non fisik. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan terlebih lagi keterlibatan mereka dalam membantu masyarakat memahami tentang agama dan membantu masyarakat untuk bisa membaca al-quran dengan baik dan benar. Mengaji atau membaca al Qur'an merupakan salah satu aktivitas kagamaan yang merupakan amalan yang baik, sehingga harapannya dapat membaca al qur'an dengan tartil, pelafalan yang baik maupun membaca la qur'an dengan benar. Membiasakan membaca al qur'an juga sangat diperlukan untuk membentuk karakter islami dengan mampu untuk menjadikan karakter qur'ani.⁴

Dalam melaksanakan kegiatan mengajar membaca al-quran atau sering kita kenal dengan istilah mengaji atau pengajian, mahasiswa KKN tematik menggunakan metode Iqra sebagai metode pembelajarannya. Metode Iqra merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk digunakan dan di perkenalkan kepada masyarakat yang ingin belajar lebih awal untuk bisa membaca al-quran dengan baik dan benar, oleh karenanya metode iqra sangat cocok digunakan mahasiswa

¹Manuwaroh, "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat" *Jurnal Penelitian*, vol. 14 no. 2 (Agustus 2020), 375-376. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian> (29 Oktober 2024)

²Zaini dahlan "Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia" *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Kelslaman* vol. 2, No. 2 (Juli-Desember 2019), 254. <https://www.jurnal.stit-althadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/40> (25 November 2024).

³Ibid.

⁴Vika Rahmatika Hidayah dan Nur Azizah, "Implementasi Nilai-nilai Beragama Melalui kegiatan Mengaji Al-Quran di TPQ Nuru Hikmah" *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat usuludin adab dan dakwah* Vol. 1 No. 2 (2021), 161. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/altifani/article/view/978/508> (26 November 2024).

KKN tematik dalam mengenalkan huruf perhuruf kepada masyarakat kelurahan balaroa. Adapun panduan iqra terdiri dari jilid 6 dimulai dari tingkat yang paling sederhana, tahap demi tahap sampai dengan tingkatan yang paling sederhana. Metode ini merupakan metode yang mudah, praktis, cepat bagi yang ingin belajar membaca Al-quran karena metode ini menekankan pada latihan membaca. Metode Iqra disusun oleh human yang berdomisili di Yogyakarta kitab iqra dari keenam jilid ditambah satu jilid sekaligus. Dimana dalam setiap jilid terdapat petunjuk dalam pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun mengajarkan al-quran. Mengajarkan membaca al-quran dengan metode iqra lebih mudah dipahami.⁵

Proses pengajaran mengaji kepada masyarakat tidak dapat dilangsungkan secara langsung tanpa adanya pendekatan yang tepat. Oleh karena itu, mahasiswa KKN tematik menggunakan pendekatan individual dalam membantu dan membina masyarakat terkhusus anak-anak dan ibu-ibu dalam belajar mengaji atau membaca al-Qur'an. Pendekatan individu merupakan pembinaan yang disampaikan oleh guru atau ustadzah, melalui penanaman berbagai kompetensi yang berorientasi pada karakteristik, kebutuhan, dan pengalaman siswa, serta melibatkannya aktif dalam proses belajar.⁶ Dalam hal ini mahasiswa KKN tematik berperan sebagai guru atau ustadzah dalam pembinaan. Penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan majelis mengaji: menggambarkan bagaimana majelis mengaji di kelurahan balaroa dilaksanakan, termasuk metode pengajaran dan partisipasi masyarakat.
2. Menganalisis Peran Mahasiswa KKN Tematik Angkatan 2 gelombang 2 2024: Mengidentifikasi kontribusi mahasiswa KKN dalam kegiatan mengaji dan dampaknya terhadap peningkatan pemahaman agama dikalangan masyarakat.
3. Menilai dampak terhadap kualitas spiritual: Memgevaluasi sejauh mana kegiatan ini berpengaruh terhadap peningkatan kualitas spiritual masyarakat terutama di kalangan ibu-ibu dan anak-anak.
4. Mengidentifikasi tantangan dan solusi: Menganalisis tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan majelis mengaji dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan kedepan.
5. Mendorong partisipasi masyarakat: Menyusun strategi untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan agama melalui majelis mengaji, sehingga dapat memperkuat nilai-nilai keagamaan dilingkungan mereka.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Dalam pelaksanaan KKN Tematik angkatan 1 gelombang 2 tahun 2024 Universitas Islam Negeri Datokarama Palu memiliki beberapa tahapan pelaksanaan KKN Tematik yaitu: pertama, tahap persiapan. Kedua, tahapan pelaksanaan. Ketiga, tahapan penyeleksian/penetapan. Keempat, pelaksanaan. Kelima, tujuan penelitian/pembekalan. Keenam, materi dan narasumber. Ketujuh, koordinator kecamatan. Kedelapan, koordinator desa. Kesembilan, penyusunan laporan kerja.

⁵Ita Rosita Nur dan Rita ariyani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Melalui Metode Iqra Pada Santriawan/Santriwati TPQ Nurushsholihin Pamulung Kota Tanggerang Selatan" *Jurnal Mahasiswa Humanis*, Vol.2, No.3 (2020), 103. <https://www.ojs.pseb.or.id/index.php/jmh/article/view/474> (21 November 2024)

⁶Sri Mulyani Dkk, "Pendekatan Individual Dalam Perkembangan Anak Didik" *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, No.2 (2021), 162. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-liqo/article/view/399> (25 November 2024)



Kesepuluh, bidang kegiatan wajib (BKW). Kesebelas, Bidang kegiatan tambahan. Keduabelas, laporan kegiatan mahasiswa. Ketigabelas, Indikator penjamin mutu. Pada tahapan Laporan Mahasiswa ada dua jenis Laporan salah satunya yaitu laporan kelompok yaitu laporan jurnal pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif. Partisipasi adalah keterlibatan pihak masyarakat kelurahan balaroo kecamatan palu barat kota palu Sulawesi tengah dalam proses Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam melalui majelis ta'lim mengaji: peran mahasiswa KKN tematik UIN Datokarama Palu dalam meningkatkan kualitas spiritual masyarakat di kelurahan Balaroo.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat yang di lakukan di Kelurahan Balaroo Kecamatan Palu Barat, Kota Palu Sulawesi Tengah. Untuk Pengabdian Masyarakat di laksanakan pada Bulan 15 Oktober- 8 Desember 2024. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan yaitu Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam melalui majelis ta'lim mengaji: peran mahasiswa KKN tematik UIN Datokarama Palu dalam meningkatkan kualitas spiritual masyarakat di kelurahan Balaroo. Peserta kegiatan adalah anak-anak berkisar usia 5-13 tahun yang berjumlah 35 orang dan ibu-ibu yang berjumlah 25 orang kelurahan Balaroo. Lama pengabdian sekitar 2 Bulan. Metode pemberdayaan pendidikan Agama Islam melalui majelis ta'lim mengaji: peran mahasiswa KKN tematik dalam meningkatkan kualitas spiritual masyarakat di kelurahan balaroo. Memiliki beberapa tahapan:

1. Tahapan pertama berdiskusi dengan pihak salah satu warga balaroo dalam Pembentukan majelis ta'lim mengaji yang baru.
2. Tahapan kedua menentukan tempat pembentukan majelis ta'lim mengaji.
3. Tahapan ketiga secara resmi di buka majelis ta'alim mengaji baru.
4. Tahapan keempat menentukan jadwal kegiatan majelis yang di laksanakan. Dengan mahasiswa KKN tematik UIN datkarama Palu tahun 2024 yang akan menjadi pengajar majelis mengaji. Serta mengadakan daurah sepekan sekali dengan mengundang salah satu ustadz yang menjadi penceramah.
5. Tahapan kelima menentukan metode yang di lakukan dalam proses mengaji kepada anak-anak dan ibu-ibu.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Kegiatan yang pertama yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan ini yakni berdiskusi dengan salah satu perwakilan dari ibu dari kelurahan balaroo untuk disampaikan kepada ibu-ibu warga lainnya. Setelah mendapat persetujuan dari warga untuk membuat majelis ta'alim baru, diadakan pertemuan secara langsung mahasiswa KKN tematik dengan ibu-ibu, serta membicarakan pembentukan majelis baru yang terdiri dari ibu-ibu kelurahan balaroo serta secara resmi membuka majelis ta'alim baru dengan beberapa tujuan seperti belajar mengaji, mengadakan tausyiah/kajian/ceramah. Hal pertama dilakukan dengan menentukan ketua majelis, serta menentukan jadwal mengaji untuk ibu-ibu sekaligus usulan dari mahasiswa KKN tematik agar tidak hanya ibu-ibu yang diajar melainkan anak-anak juga dan disetujui oleh ibu-ibu majelis.



Dari hasil diskusi dengan ibu-ibu majelis terbentuklah majelis baru mengaji yang di adakan setiap sabtu sore dan di ikuti ahad sore di masjid alimanur jalan Sumur yuga kelurahan balaroa dengan mengajar mengaji ibu- ibu di hari sabtu sore dan mengadakan tausyiah/kajian dengan mendatangkan salah satu ustadz untuk mengisi daurah tersebut diikuti dengan sesi Tanya jawab, mengingat banyak hal yang ibu-ibu tanyakan terkait seputar masalah agama.



Dari hasil diskusi juga disepakati bahwa setiap sabtu-ahad malam khusus mengajar anak-anak mengaji. Jadwal untuk anak-anak sabtu-ahad malam setelah shalat magrib. Pada percobaan pertama pada hari sabtu-ahad malam, dilaksanakan untuk pertama kalinya majelis mengaji dengan parsitipasi yang terlibat yakni anak-anak. Hari pertama di lakukan percobaan ini semua berjalan dengan lancar, namun, dari pihak anak-anak sendirilah yang menginginkan agar mengajinya setiap hari. Oleh karenanya mahasiswa KKN Tematik memutuskan agar mengubahnya menjadi senin-kamis sore dikarenakan sabtu-ahad adalah waktunya majelis mengaji ibu-ibu.



Pada percobaan pertama mengaji pada anak-anak terlihat bahwa mahasiswa dapat melihat kemampuan mereka sendiri dalam mengajar mengaji anak-anak hal ini di karenakan anak-anak yang diajar mengaji memiliki watak atau sifat yang berbeda-beda serta usia yang berbeda-beda. Usia anak-anak berkisar 5-13 tahun dengan jumlah 32 orang. Tentunya ini merupakan sebuah tantangan bagi mahasiswa KKN Tematik angkatan 1 gelombang 2 UIN datokarama Palu tahun 2024 di mana mahasiswa harus bisa mengajar serta memperhatikan cara atau metode dan pendekatan yang dilakukan terhadap anak-anak agar lebih mudah mengajar mengaji. Sebuah tantangan bagi mahasiswa KKN Tematik dikarenakan mahasiswa KKN Tematik terdiri 8 orang perempuan dengan 8 jurusan yang berbeda. Dengan menganalisis serta berkontribusi dalam mengajar mengaji anak-anak mahasiswa dapat melihat potensi yang ada pada diri mereka. Mahasiswa dengan cepat dapat menangkap metode serta pendekatan untuk bisa mengajar mengaji dengan menggunakan metode iqra serta pendekatan Individual.



Para anak-anak antusias dalam mengaji bahkan mereka ingin lama- lama di masjid. Ini merupakan salah satu pencapaian yang bagus. Semangat anak-anak serta motivasi yang diberikan mahasiswa KKN tematik mendorong anak-anak tertarik untuk semangat belajar membaca Al-quran atau lebih sering kita kenal dengan mengaji dikalangan masyarakat. Tidak hanya mengajar mengaji para mahasiswa mengikutsertakan kegiatan setelah mengajar mengaji sebelum pulang anak-anak membaca surah-surah pendek yang ada di dalam al-quran untuk mengetahui sejauh mana anak-anak menghafal al-quran. Tidak hanya mahasiswa KKN juga menjelaskan tentang nabi Muhammad saw, menghafal nama-nama nabi dan rasul serta belajar menulis arab, semua itu dilakukan kepada anak-anak. Dan hal tersebut tidak membuat anak-anak merasa terbebani bahkan mereka semangat melakukan hal tersebut.

Dari hasil mengaji dapat ditemukan beberapa anak-anak yang masih belum bisa mengaji bahkan kadang kala lupa dengan huruf-huruf yang ada di alquran atau biasa disebut dengan huruf hijaiyah, dengan menggunakan metode iqra anak-anak dengan mudah mengawali untuk bisa membaca al- quran itu dengan mengenali huruf perhuruf oleh karena itu mahasiswa KKN tematik mengawali mengaji itu dengan metode iqra serta pendekatan individual.



Begitu halnya dengan majelis mengaji ibu-ibu dari hasil percobaan pertama ditemukan beberapa ibu-ibu masih terbata-bata bahkan lupa dengan huruf hijaiyah oleh karenanya para mahasiswa beserta ibu-ibu sepakat untuk memulai mengaji dengan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra mengingat sebagian besar ibu-ibu lupa dengan huruf-huruf hijaiyah serta menggunakan pendekatan individual.



Setelah berjalannya mengaji para ibu-ibu di temukan beberapa ibu-ibu cara pengucapan hurufnya yang kurang, sehingga mahasiswa KKN tematik berupaya mencari jalan agar semua ibu-ibu dapat mengetahui cara pengucapan huruf hijaiyah dengan benar. Oleh karenanya mahasiswa tetap menggunakan metode iqra akan tetapi untuk cara pengucapannya mahasiswa menggunakan papan tulis untuk menjelaskan huruf perhuruf serta cara pengucapannya dengan pendekatan individual.



Sehari setelahnya dilakukan majelis pertama dengan mendatangkan ustadz di kota palu untuk mengisi majelis tersebut. majelis tersebut atau biasa juga di sebut dengan kajian yang dihadiri oleh ibu-ibu majelis yang baru bertujuan untuk membahas seputar fikih Islam yang disampaikan secara langsung oleh ustadz Abdurrahman Fikri Badjuber Lc., M.H. dan juga hadir ustadz Anata Sulung Purwanto S.Pd,I M.Pd. sebagai pemateri dari hasil yang di lakukan terlihat antusias ibu-

ibu dalam menghadiri, mendengarkan serta bertanya kepada ustadz hal tersebut membuktikan bahwa ibu-ibu senang dengan adanya diadakan daurah atau kajian tersebut.



Kegiatan belajar mengaji setiap hari sabtu sore dikalangan ibu-ibu berjalan dengan lancar dan merupakan sebuah tantangan yang dihadapi mahasiswa KKN mengingat kalangan ibu-ibu yang belajar mengaji berkisar dari 27 hingga usia lanjut sekitar 60an.walaupun sibuk dengan urusan rumah tangga semangat ibu-ibu belajar mengaji tidak putus bahkan para ibu-ibu semangat datang untuk belajar, dan mahasiswa mengajar membutuhkan ekstra kesabaran yang tinggi dalam mengajar mengaji.



Kegiatan kajian setiap hari ahad berjalan dengan lancar dengan ustadz Abdurrahman Fikri Badjuber Lc., M.H. dan juga ustadz Anata Sulung Purwanto S.Pd, I M.Pd. yang turut mengisi kajian dengan merujuk pada sebuah kitab yang membahas masalah seputar fiqih Islam di bahas setiap hari ahad serta diadakan sesi Tanya jawab bagi ibu-ibu yang ingin bertanya. Tak lupa pula didampingi mahasiswa dalam kajian tersebut dimana salah satu pihak mahasiswa bertindak sebagai moderator dan mahasiswa lainnya turut mengisi atau mendengarkan dengan seksama kajian berlangsung.



KESIMPULAN

Penelitian ini membahas pembentukan majelis ta'alim mengaji yang berfokus pada anak-anak dan masyarakat dalam hal ini ibu-ibu di kelurahan balaroo. Majelis ta'alim merupakan lembaga pendidikan Islam Non-formal yang mempromosikan pengetahuan, nilai-nilai, dan metode pengajaran Islam. Yang bertujuan menciptakan masyarakat untuk lebih mengenal tentang Islam, mengetahui tentang al-quran, cara membaca dan menulis al-quran dimulai dengan belajar paling dasar dengan metode iqra serta menghafal al-quran.

Penelitian ini juga membahas pentingnya mengajar anak-anak tentang nabi Muhammad Saw mengenalkan nabi Muhammad kepada anak-anak. Penelitian ini juga berfokus pada ibu-ibu dalam belajar membaca al-quran serta mengajarkan lebih dalam tentang fiqih Islam kepada masyarakat kelurahan balaroo terkhusus ibu-ibu dengan kehadiran Ustadz Abdurrahman Fikri Badjuber Lc, M.H dan Ustadz Anata Sulung Purwanto S.Pd, I. M.Pd. sebagai narasumber dalam penyampain materi atau pemabahasan fiqih Islam. Dan dari hasil penelitian bisa disimpulkan secara singkat terkait. kegiatan penelitian pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dikelurahan balaroo, berjalan dengan baik dan lancar memberikan dampak positif kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Manuwaroh, "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat"
Jurnal Penelitian, vol. 14 no. 2 (Agustus 2020) ,375-
376.<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian> (29 Oktober 2024).
- Nur Azizah dan Vika Rahmatika Hidayah, "Implementasi Nilai-nilai Beragama Melalui kegiatan
Mengaji Al-Quran di TPQ Nuru Hikmah" Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat usuludin
adab dan dakwah Vol. 1 No. 2 (2021), 161.
<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/altifani/article/view/978/508> (26
November 2024).
- Rita Aryani dan Ita Rosita Nur , "Upaya Meningkatkan Kemampuan membaca Al'quran melalui
Metode Iqra pada Santriawan/santriwati TPQ Nurussholihin Pamulang Kota Tangerang
selatan" *Jurnal Mahasiswa Humanis*, Vol. 2, No.3, (2022), 103.
<https://www.ojs.pseb.or.id/index.php/jmh/article/view/474> (21 November 2024).
- Sri Mulyati Dkk, "Pendekatan Individual Dalam Perkembangan Anak Didik" *Al-Liqo: Jurnal
Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2 (2021), 162. <https://ejournal.staitbh.ac.id/alliqo/article/view/399> (25 November 2024).
- Zaini dahlan "Peran dan Kedudukan Majelis Taklim Di Indonesia" *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan
dan Kelslaman* vol. 2, No. 2 (Juli-Desember 2019), 254. <https://www.jurnal.stit-alittihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/40> (25 November 2024).